Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha

Definisi

Proporsi penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan merupakan angka yang menunjukan distribusi/penyebaran penduduk bekerja di setiap lapangan pekerjaan. Menurut Sensus
Penduduk 2000, yang dimaksud dengan lapangan pekerjaan adalah bidang kegiatan dari usaha/perusahaan/ instansi dimana seseorang bekerja atau pernah bekerja.

Lapangan usaha/pekerjaan ini dibagi dalam
10 golongan, terdiri dari 5 sub sektor pertanian dan 5 sektor lainnya, yaitu:

- Sektor Pertanian :
- Sub sektor Pertanian Tanaman Pangan
- Sub Sektor Perkebunan
- Sub Sektor Perikanan
- Sub Sektor Peternakan
- Sub Sektor Pertanian Lainnya
- Sektor Industri Pengolahan
- Sektor Perdagangan
- Sektor Jasa
- Sektor Angkutan
- Sektor lainnya.

Kegunaan

Pergeseran
distribusi penduduk bekerja dari lapangan pekerjaan
pertanian menuju industri dan jasa merupakan fenomena terjadinya
transformasi/perubahan struktural perekonomian. Disamping itu,
indikator ini membantu pemerintah dalam memberikan fokus kebijakan
ketenagakerjaan pemerintah. Misalnya, apabila proporsi penduduk yang
bekerja terbanyak terdapat di sektor pertanian maka pemerintah dapat
lebih menitikberatkan pembangunan ketenagakerjaan di sektor
ini.{mospagebreak title=Cara Menghitung...}

Cara Menghitung

Penduduk bekerja menurut lapangan usaha dapat dihitung dengan membagi
jumlah penduduk yang bekerja di salah satu sektor dengan jumlah
penduduk bekerja kemudian dikalikan dengan 100.

Rumus

Penduduk Bekerja menurut Lapangan Usaha =

Jumlah Penduduk Bekerja di sektor i x 100

Jumlah Penduduk Bekerja

dimana i adalah lapangan usaha sesuai dengan definisi diatas.

Sumber Data

Data sebagai dasar penghitungan indikator ini bisa didapatkan dari
Sensus Penduduk (SP), Survei Sosial dan Ekonomi Nasional (Susenas), dan
Survei Ketenagakerjaan Nasional (Sakernas). Definisi variabel dari
Susenas dapat dilihat di lampiran di bagian pekerja menurut lapangan usaha.{mospagebreak title=Contoh...}

Contoh

Berdasarkan data Sensus Penduduk 2000, untuk lapangan usaha sektor
perdagangan (sektor no. 7), didapat Angkatan Kerja menurut Lapangan Usaha =
(11.677.219 / 97.433.125) x 100% = 12%. Tabel berikut ini merupakan
contoh data jumlah penduduk bekerja menurut lapangan usahanya dan kelompok umur
berdasarkan data Sensus Penduduk 2000.

Tabel 1 Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu menurut
lapangan usaha utama dan status pekerjaan utama tahun 2000

Lapangan Usaha
Status Pekerjaan Utama

1
%
2
%
3
%
4
%
5
%
T.T

%
Total

1
8,196,616
25.54
9,929,778
30.94
205,056
0.64
3,429,699
10.69
10,310,712
32.13
20,263
0.0
32,092,124

2
1,428,742
24.82
1,376,275
23.91
60,699
1.05
1,119,073
19.44
1,766,860
30.70
3,964
0.0
5,755,613

3
631,036
43.71
221,160
15.32
37,780
2.62
409,320
28.35
143,207
9.92
1,214
0.0
1,443,717

4
290,375
37.34
117,458
15.11
14,350
1.85
106,279
13.67
248,287
31.93
804
0.0

777,553

5
1,408,280
39.82
613,803
17.36
44,921
1.27
820,420
23.20
644,194
18.22
4,569
0.0
3,536,187

6
748,212
9.87
388,395
5.12
157,453
2.08
5,922,127
78.14
358,915
4.74
3,851
0.0
7,578,953

7
7,332,572
62.79
1,244,331
10.66
310,546
2.66
1,629,992
13.96
1,149,794
9.85
9,984
0.0
11,677,219

8
2,270,334
13.44
378,215
2.24
212,595
1.26
13,601,289
80.50
416,072
2.46
17,080
0.0
16,895,585

9
993,461
45.87
129,948
6.00
38,353
1.77
953,530
44.03
47,809
2.21
2,485
0.0
2,165,586

0
2,193,239
20.83
340,784
3.24
85,163
0.81
3,838,060
36.45
4,040,776
38.38
31,213
0.0
10,529,235

TT
16,237
21.17
5,710
7.44
653
0.85
18,161
23.68
18,817
24.53
17,123
0.0
76,701

jumlah
25,509,104
27.57
14,745,857
15.94
1,167,569
1.26
31,847,950
34.42
19,145,443
20.69
112,550
0.0
92,528,473

Interpretasi

Semakin tinggi proporsi tenaga kerja di suatu sektor berarti struktur ketenagakerjaan lebih banyak terpusat di sektor tersebut. Sehingga kebijakan ketenagakerjaan seharusnya lebih difokuskan kepada sektor tersebut. {mospagebreak title=Pertanyaan Diskusi...}

Pertanyaan Diskusi

Dinda, 40 tahun, seorang kepala dinas ketenagakerjaan di Kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur. Dia bertanggung jawab untuk menyusun dan menentukan fokus kebijakan ketenagakerjaan sesuai dengan sektor usaha yang ada.

Menurut anda, bagaimanakah cara Dinda dalam menentukan fokus kebijakan ketenagakerjaannya tersebut menurut sektor usaha?